

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Banjarmasin Timur merupakan salah satu kecamatan dari 5 kecamatan di wilayah Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Kecamatan Banjarmasin Timur mempunyai Luas Wilayah Kecamatan 23,86 Km² dengan jumlah penduduk 118.429 jiwa dan kepadatan 4.963 Jiwa/Km².

Wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur terdiri dari sembilan kelurahan, yakni Pekapuran Raya, Kelurahan Karang Mekar, Kelurahan Kebun Bunga, Kelurahan Sungai Lulut, Kelurahan Kuripan, Kelurahan Sungai Bilu, Kelurahan Pengambangan dan Kelurahan Banua Anyar, dan Kelurahan Pemurus Luar.

1. Keadaan Umum Wilayah

Kecamatan Banjarmasin Timur terletak di bagian Timur wilayah Kota Banjarmasin. Secara Geografis terletak antara 3⁰ 15 - 3⁰ 22 Lintang Selatan dan 114⁰ 32 - 114⁰ Bujur Timur. Secara Topografis Kecamatan Banjarmasin Timur terletak pada ketinggian tempat rata-rata 0,16 m dibawah permukaan laut (dpl), dengan kondisi daerah berpaya – paya dan relatif datar sehingga pada waktu pasang hampir seluruh wilayah digenangi air. Dan dialiri oleh Sungai Martapura yang bermuara ke Sungai Barito, dimana pasang surutnya sangat berkaitan terhadap drainase kota. Kedua sungai tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, khususnya dalam

pemanfaatannya sebagai prasarana transportasi air, pariwisata, perikanan dan perdagangan. Hal ini merupakan ciri kota Banjarmasin sebagai kota air.

Kondisi umum Kecamatan Banjarmasin Timur dapat diuraikan sebagai berikut:

a. **Iklm**

Iklmnya adalah Tropis

b. **Curah Hujan**

Hujan lokal turun pada bulan – bulan November – April. Curah bulanan rata-rata sampai 195 mm dengan fluktuasi tahunan berkisar antara 1.600-3.500 mm. Hari hujan per tahun 150 hari.

c. **Suhu**

Suhu udara rata-rata antara 25⁰ C sampai dengan 38⁰ C dengan sedikit variasimusiman. Fluktuasi kelembaban udara berkisar antara 74 - 91%, pada musim kemarau kelembabannya rendah sekitar 52% yang terjadi antara bulan Agustus – Oktober.

Kecamatan Banjarmasin Timur memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara: Kecamatan Banjarmasin Utara
- Sebelah Timur: Kabupaten Banjar
- Sebelah Selatan: Kecamatan Banjarmasin Selatan
- Sebelah Barat: Kecamatan Banjarmasin Tengah

Luas wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur dengan luas wilayah keseluruhan adalah 23,86 km². Yang terbagi ke dalam 9 Kelurahan.

Mengenai luas masing-masing kelurahan di Kecamatan Banjarmasin Timur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 1
 LUAS WILAYAH KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR
 MENURUT MASING-MASING KELURAHAN
 TAHUN 2016

No	Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah	
			RT	RW
1	Pekapuran Raya	0,96	35	2
2	Karang Mekar	0,76	34	2
3	Kebun Bunga	1,30	34	2
4	Sungai Lulut	8.63	28	2
5	Kuripan	1,52	36	2
6	Sungai Bilu	0,66	31	2
7	Pengambangan	1,21	32	2
8	Banua Anyar	6,38	19	1
9	Pemurus Luar	2,45	31	2
Banjarmasin Timur		23,86	279	17

Sumber Data : Kantor Kecamatan Banjarmasin Timur 2017

Tabel tersebut menunjukkan bahwa kelurahan Sungai Lulut, yaitu seluas 8,63 km² adalah kelurahan yang memiliki wilayah terluas diantara 9 kelurahan lainnya, sedangkan Kelurahan Sungai Bilu memiliki luas 0,66 km² dari luas wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur. Dari sembilan kelurahan, wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur terdiri dari 279 Rukun Tetangga (RT) dan 17 Rukun Warga (RW).

2. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data dari Kantor Kecamatan Banjarmasin Timur tahun 2016, penduduk Kecamatan Banjarmasin Timur berjumlah 118.429 jiwa. Dilihat dari jenis kelaminnya, penduduk laki-laki sebanyak 58.987 jiwa dan

penduduk perempuan sebanyak 59.442 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4. 2
JUMLAH PENDUDUK KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR
BERDASAKAN JENIS KELAMIN PER KELURAHAN
TAHUN 2016

No	Kelurahan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Pekapuran Raya	8.672	8.591	17.263
2	Karang Mekar	6.212	6.640	12.852
3	Kebun Bunga	7.134	7.251	14.385
4	Sungai Lulut	7.490	7.472	14.962
5	Kuripan	7.486	7.483	14.969
6	Sungai Bilu	5.208	5.214	10.422
7	Pengambangan	5.777	5.892	11.669
8	Banua Anyar	4.266	4.168	8.434
9	Pemurus Luar	6.742	6.731	13.473
Jumlah		58.987	59.442	118.429

Sumber Data : Kantor Kecamatan Banjarmasin Timur 2017

Tabel tersebut menunjukkan bahwa kelurahan yang terpadat penduduknya adalah Kelurahan Pekapuran Raya yaitu sebanyak 17.363 jiwa, dan yang paling sedikit penduduknya adalah Kelurahan Banua Anyar yaitu 8.434 jiwa.

3. Pemeluk Agama

Penduduk Kecamatan Banjarmasin Timur mayoritas beragama Islam, sedangkan selebihnya beragama Kristen, Katolik, Hindu dan Budha. Untuk lenih jelasnya mengenai jumlah pemeluk agama tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4. 3
JUMLAH PEMELUK AGAMA
DI KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR
TAHUN 2016

No	Kelurahan	Agama				
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha
1	Pekapuran Raya	20.658	46	39	19	-
2	Karang Mekar	11.030	53	55	25	27
3	Kebun Bunga	16.002	229	171	41	67
4	Sungai Lulut	8.842	225	101	30	73
5	Kuripan	13.298	85	78	13	17
6	Sungai Bilu	8.370	1.443	3.237	20	99
7	Pengambangan	14.359	10	14	-	-
8	Banua Anyar	7.585	11	7	-	-
9	Pemurus Luar	9.750	62	29	17	31
Jumlah		109.894	2.164	3.731	165	314

Sumber Data : KUA Kecamatan Banjarmasin Timur 2017

Penduduk Kecamatan Banjarmasin Timur mayoritas beragama Islam 109.894 jiwa memeluk agama Islam, 2.164 jiwa memeluk agama Kristen, 3.731 jiwa memeluk agama Katolik, 165 jiwa memeluk agama Hindu, 314 jiwa memeluk agama Budha. Dari berbagai Agama yang dianut oleh masyarakat Kecamatan Banjarmasin Timur, maka masing-masing Agama memiliki tempat Ibadah.

4. Tempat Peribadatan

Sesuai dengan beragamnya agama di Kecamatan Banjarmasin Timur, maka di sini juga terdapat beberapa tempat ibadah (peribadatan). Tempat-tempat peribadatan tersebut antara lain mesjid, langgar, gereja, pura dan Wihara. Data mengenai peribadatan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4. 4
JUMLAH TEMPAT PERIBADATAN
DI KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR
TAHUN 2016

No	Kelurahan	Agama				
		Mesjid	Langgar	Gereja	Pura	Wihara
1	Pekapuran Raya	4	25	-	-	-
2	Karang Mekar	3	25	-	-	-
3	Kebun Bunga	5	28	-	-	-
4	Sungai Lulut	6	25	-	-	-
5	Kuripan	6	24	-	-	-
6	Sungai Bilu	5	12	-	-	-
7	Pengambangan	5	16	-	1	-
8	Banua Anyar	3	15	-	-	-
9	Pemurus Luar	4	22	-	-	-
Jumlah		41	192	-	1	-

Sumber Data : KUA Kecamatan Banjarmasin Timur 2017

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa sarana Ibadah umat Islam yang terbanyak jumlahnya, yaitu mesjid yang berjumlah 41 buah dan langgar berjumlah 192 buah.

Masyarakat Kota Banjarmasin secara garis besar terdiri dari 2 (dua) kelompok yaitu: masyarakat Pribumi dan Pendatang. Kaum pribumi adalah suku Banjar yang merupakan mayoritas dari total penduduk provinsi Kalimantan Selatan. Suku Banjar terdiri Suku Banjar Pahuluan dan Suku Banjar Batang Banyu. Kamum pendatang terdiri dari suku Jawa, Madura, Bajau, Cina dan Arab.

5. Sarana Pendidikan

Penduduk Kecamatan Banjarmasin Timur memiliki tempat pendidikan yang bervariasi, meliputi Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar

sampai pada Perguruan Tinggi dan yang sederajat. Di samping itu ada juga Perguruan Tinggi Swasta dan Pondok Pesantren. Mengenai jumlah sarana pendidikan yang terdapat di Kecamatan Banjarmasin Timur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
SARANA PENDIDIKAN
DI KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR
TAHUN 2016

No	Kelurahan	Sekolah					
		TK	SD	SMP	SMA	SMK	PT
1	Pekapuran Raya	7	4	2	-	-	-
2	Karang Mekar	6	6	1	-	-	-
3	Kebun Bunga	10	6	-	1	1	1
4	Sungai Lulut	8	8	3	-	2	-
5	Kuripan	6	4	-	-	-	1
6	Sungai Bilu	7	2	1	2	1	-
7	Pengambangan	8	6	-	-	-	-
8	Banua Anyar	3	5	1	-	-	-
9	Pemurus Luar	8	1	-	1	1	-
Jumlah		63	42	8	4	5	2

Sumber Data : Dinas Pendidikan

Selain sarana pendidikan umum di atas, juga terdapat sarana pendidikan agama dan Pondok Pesantren. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana pendidikan agama dan Pondok Pesantren tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
SARANA PENDIDIKAN AGAMA
DI KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR
TAHUN 2016

No	Kelurahan	Sekolah			
		MI	MTS	MA	PONPES
1	Pekapuran Raya	2	-	-	-
2	Karang Mekar	3	-	-	-
3	Kebun Bunga	1	1	-	1
4	Sungai Lulut	-	-	1	-
5	Kuripan	-	-	-	-
6	Sungai Bilu	1	1	-	-
7	Pengambangan	2	1	-	-
8	Banua Anyar	-	1	-	-
9	Pemurus Luar	1	-	-	-
Jumlah		10	4	1	1

Sumber Data : Kemenag Kota Banjarmasin

Dari daftar tabel diatas dapat kita lihat bahwa di Kecamatan Banjarmasin Timur sarana dan prasarana pendidikan sangat memadai karena dari tingkat taman kanak-kanak (TK) hingga dengan tingkat SMA sederajat, Pondok Pesantren serta Pergurun Tinggi.

B. Penyajian Data

1. Identitas Responden

Identitas remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur dapat dibedakan berdasarkan jenis kelamin dan umur. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dapat diketahui bahwa responden yang penulis temui kebanyakannya duduk di Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat, ada juga yang telah duduk di bangku Kuliah, Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta tidak mengenyam pendidikan sama sekali(lain-lain). Berikut ini adalah data responden berdasarkan karakteristik tersebut:

Tabel 4.7
DATA BERDASARKAN JENIS KELAMIN

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Laki-Laki	178	51%
2	Perempuan	170	49%
	Jumlah	348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Dari tabel di atas, remaja dalam penelitian ini di Kecamatan Banjarmasin Timur berjumlah 348 orang dengan komposisi, terdiri dari 170 orang perempuan atau sebesar 49% dan laki-laki sebanyak 178 orang atau sebesar 51%. Hal ini menyatakan bahwa remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur didominasi oleh remaja laki-laki dibandingkan perempuan dibuktikan presentasi remaja laki-laki lebih besar dari pada presentasi remaja perempuan.

Tabel 4.8
DATA BERDASARKAN UMUR

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	13-15	49	14%
2	16-18	163	47%
3	19-22	136	39%
	Jumlah	348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa interval umur paling banyak berada antara 16-18 Tahun yaitu berjumlah 47% atau 163 orang, sedangkan interval umur lainnya antara 19-22 tahun sebanyak 136 orang 39%, 13-15 Tahun 49 orang 14%. Hal ini menyatakan bahwa remaja dalam penelitian ini didominasi oleh remaja yang berumur 16-18 Tahun.

Tabel 4.9
DATA RESPONDEN BERDASARKAN PENDIDIKAN TERAKHIR

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentasi (%)
1	SMP/Sederajat	70	20%
2	SMA/Sederajat	143	41%
3	Perguruan Tinggi	100	29%
4	Lainnya	35	10%
Total		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang pendidikan terakhir sebagian besar adalah dari SMA/ sederajat sebanyak 143 orang responden 41%. Selain itu 100 responden 29% dari Perguruan Tinggi, 70 responden 20% dari SMP/ sederajat, dan 35 responden 10% lain-lain.

2. Deskriptif Variabel

Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran yang berkaitan dengan penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas shalat remaja dilihat dari variabel penggunaan *smartphone* dan aktivitas shalat. Data deskriptifnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel Penggunaan *Smartphone* (X)

Tabel 4.10
JAWABAN RESPONDEN TENTANG DENGAN *SMARTPHONE*
SAYA BISA UPDATE BERITA TERBARU SETIAP HARI

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	105	30,2%
2	Sering	117	33,6%
3	Jarang	101	29%
4	Tidak Pernah	25	7,2%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden bahwa dengan *smartphone* saya bisa update berita terbaru setiap hari menunjukkan 117 responden 33,6% menyatakan sering, 105 responden atau 30,2% menyatakan sangat sering, 101 responden atau 29% menyatakan jarang, 25 responden atau 7,2% menyatakan tidak pernah. Berdasarkan pernyataan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sering yaitu sebanyak 117 orang. Hal ini menunjukkan bahwa remaja sering update berita terbaru melalui *smartphone* terlihat dari banyaknya jawaban responden yang menjawab sering.

Tabel 4.11
JAWABAN RESPONDEN DENGAN MENGGUNAKAN *SMARTPHONE*
UNTUK CHATting DENGAN TEMAN

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	232	66,7%
2	Sering	96	27,6%
3	Jarang	15	4,3%
4	Tidak Pernah	5	1,4%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden bahwa dengan menggunakan *smartphone* untuk chatting dengan teman menunjukkan 232 responden atau 66,7% menyatakan sangat sering, 96 responden atau 27,6% menyatakan sering, 15 responden atau 4,3% menyatakan jarang, 5 responden atau 1,4% menyatakan tidak pernah. Berdasarkan pernyataan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sangat sering yaitu sebanyak 232 orang. Hal ini menunjukkan bahwa remaja dengan

chatting menggunakan *smartphone* dengan teman-teman terlihat dari banyaknya jawaban responden yang menjawab sangat sering.

Tabel 4.12
JAWABAN RESPONDEN DENGAN *SMARTPHONE* MEMUDAHKAN
SAYA BERKUMPUL DENGAN TEMAN-TEMAN

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	176	50,6%
2	Sering	131	37,6%
3	Jarang	34	9,8%
4	Tidak Pernah	7	2%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden bahwa dengan *smartphone* memudahkan saya berkumpul dengan teman-teman menunjukkan 176 responden atau 50,6% menyatakan sangat sering, 131 responden atau 37,6% menyatakan sering, 34 responden atau 9,8% menyatakan jarang, 7 responden atau 2% menyatakan tidak pernah. Berdasarkan pernyataan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sangat sering yaitu sebanyak 176 orang. Hal ini menunjukkan bahwa remaja dengan *smartphone* memudahkan berkumpul dengan teman-teman terlihat dari banyaknya jawaban responden yang menjawab sangat sering.

Tabel 4.13
JAWABAN RESPONDEN TENTANG *SMARTPHONE*
SUDAH MENJADI HIBURAN SAYA SUKA MAUPUN DUKA

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	156	44,8%
2	Sering	132	37,9%
3	Jarang	51	14,7%
4	Tidak Pernah	9	2,6%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden bahwa *smartphone* sudah menjadi hiburan saya suka maupun duka menunjukkan 156 responden atau 44,8% menyatakan sangat sering, 132 responden atau 37,6% menyatakan sering, 51 responden atau 14,7% menyatakan jarang, 9 responden atau 2,6% menyatakan tidak pernah. Berdasarkan pernyataan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sangat sering yaitu sebanyak 156 orang. Hal ini menunjukkan bahwa *smartphone* sudah menjadi hiburan saya suka maupun duka terlihat dari banyaknya jawaban responden yang menjawab sangat sering.

Tabel 4.14

JAWABAN RESPONDEN TENTANG *SMARTPHONE*
MENJADI HIBURAN SAYA DIWAKTU SENGGANG

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	161	46,3%
2	Sering	138	39,7%
3	Jarang	36	10,3%
4	Tidak Pernah	13	3,7%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden bahwa *smartphone* menjadi hiburan saya diwaktu senggang menunjukkan 161 responden atau 46,3% menyatakan sangat sering, 138 responden atau 39,7% menyatakan sering, 36 responden atau 10,3% menyatakan jarang, 13 responden atau 3,7% menyatakan tidak pernah. Berdasarkan pernyataan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sangat sering yaitu sebanyak 161 orang. Hal ini menunjukkan bahwa *smartphone* menjadi

hiburan saya diwaktu senggang terlihat dari banyaknya jawaban responden yang menjawab sangat sering.

Tabel 4.15
JAWABAN RESPONDEN TENTANG MEMAKAI *SMARTPHONE*
UNTUK GAYA HIDUP/ TRANDY MASA KINI

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	93	26,7%
2	Sering	122	35,1%
3	Jarang	85	24,4%
4	Tidak Pernah	48	13,8%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden bahwa memakai *smartphone* untuk gaya hidup/ trandy masa kini menunjukkan 93 responden atau 26,7% menyatakan sangat sering, 122 responden atau 35,1% menyatakan sering, 85 responden atau 24,4% menyatakan jarang, 48 responden atau 13,8% menyatakan tidak pernah. Berdasarkan pernyataan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sering yaitu sebanyak 122 orang. Hal ini menunjukkan bahwa memakai *smartphone* untuk gaya hidup/ trandy masa kini terlihat dari banyaknya jawaban responden yang menjawab sering/setuju.

Tabel 4.16
JAWABAN RESPONDEN TENTANG MEMILIKI *SMARTPHONE*
MEMBUAT HARI-HARI SAYA LEBIH BAIK

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	88	25,3%
2	Sering	147	42,2%
3	Jarang	97	27,9%
4	Tidak Pernah	16	4,6%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa memiliki *smartphone* membuat hari-hari saya lebih baik menunjukkan 88 responden atau 25,3% menyatakan sangat sering, 147 responden atau 42,2% menyatakan sering, 97 responden atau 27,9% menyatakan jarang, 16 responden atau 4,6% menyatakan tidak pernah. Berdasarkan pernyataan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sering yaitu sebanyak 147 orang. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki *smartphone* membuat hari-hari saya lebih baik terlihat dari banyaknya jawaban responden yang menjawab sering.

Tabel 4.17
JAWABAN RESPONDEN TENTANG
MENGUNAKAN *SMARTPHONE* UNTUK *WHATS APP*

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	187	53,7%
2	Sering	105	30,2%
3	Jarang	39	11,2%
4	Tidak Pernah	17	4,9%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden menggunakan *smartphone* untuk *whats app* menunjukkan 187 responden atau 53,7% menyatakan sangat sering, 105 responden atau 30,2% menyatakan sering, 39 responden atau 11,2% menyatakan jarang, 17 responden atau 4,9% menyatakan tidak pernah. Berdasarkan pernyataan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sangat sering yaitu sebanyak 187 orang. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan atau memakai aplikasi *whats app* dalam sehari-hari terlihat sangat sering.

Tabel. 4.18
JAWABAN RESPONDEN TENTANG MENGGUNAKAN *SMARTPHONE*
UNTUK MENGAKSES *LINE*

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	105	30,2%
2	Sering	105	30,2%
3	Jarang	94	27%
4	Tidak Pernah	44	12,6%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden menggunakan *smartphone* untuk *line* menunjukkan 105 responden atau 30,2% menyatakan sangat sering, 105 responden atau 30,2% menyatakan sering, 94 responden atau 27% menyatakan jarang, 44 responden atau 12,6% menyatakan tidak pernah. Berdasarkan pernyataan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sangat sering dan sering yaitu sebanyak 105 orang. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan atau memakai aplikasi *line* yang terdapat dalam *smartphone* terlihat sangat sering dan sering digunakan.

Tabel 4.19
JAWABAN RESPONDEN TENTANG MENGGUNAKAN *SMARTPHONE*
UNTUK MENGAKSES *INSTAGRAM*

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	167	48%
2	Sering	87	25%
3	Jarang	56	16,1%
4	Tidak Pernah	38	10,9%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden menggunakan *smartphone* untuk *instagram* menunjukkan 167 responden atau

48,0% menyatakan sangat sering, 87 responden atau 25% menyatakan sering, 56 responden atau 16,1% menyatakan jarang, 38 responden atau 10,9% menyatakan tidak pernah. Berdasarkan pernyataan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sangat sering yaitu sebanyak 167 orang. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan atau memakai aplikasi *instagram* yang terdapat dalam *smartphone* terlihat sangat sering digunakan.

Tabel 4.20
JAWABAN RESPONDEN SAYA AKSES *SMARTPHONE*
UNTUK BERMAIN *GAME ONLINE*

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	108	31%
2	Sering	69	19,8%
3	Jarang	99	28,4%
4	Tidak Pernah	72	20,7%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden mengakses *smartphone* untuk bermain *game online* menunjukkan 108 responden atau 31% menyatakan sangat sering, 69 responden atau 19,8% menyatakan sering, 99 responden atau 28,4% menyatakan jarang, 72 responden atau 20,7% menyatakan tidak pernah. Berdasarkan pernyataan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sangat sering yaitu sebanyak 108 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mengakses *game online* yang terdapat dalam *smartphone* terlihat sangat sering digunakan.

Tabel 4.21
JAWABAN RESPONDEN SAYA AKSES *SMARTPHONE*
UNTUK MEMUTAR VIDEO MELALUI *YOU TUBE*

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	105	30,2%
2	Sering	110	31,6%
3	Jarang	110	31,6%
4	Tidak Pernah	23	6,6%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden mengakses *smartphone* untuk memutar video melalui *youtube* menunjukkan 105 responden atau 30,2% menyatakan sangat sering, 110 responden atau 31,6% menyatakan sering dan jarang, 23 responden atau 6,6% menyatakan tidak pernah. Berdasarkan pernyataan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sangat sering yaitu sebanyak 105 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mengakses *smartphone* untuk memutar video melalui *youtube* terlihat sangat sering digunakan.

Tabel 4.22
JAWABAN RESPONDEN SAYA
MENGUNAKAN *SMARTPHONE* UNTUK MEMUTAR MUSIK

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	135	38,8%
2	Sering	135	38,8%
3	Jarang	70	20,1%
4	Tidak Pernah	8	2,3%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden menggunakan *smartphone* untuk memutar musik menunjukkan 135 responden atau 38,8% menyatakan sangat sering dan sering, 70 responden

atau 20,1% menyatakan jarang, 8 responden atau 2,3% menyatakan tidak pernah. Berdasarkan pernyataan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sangat sering dan sering yaitu sebanyak 135 orang. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan *smartphone* untuk memutar musik terlihat sangat sering dan sering digunakan.

Tabel 4.23
JAWABAN RESPONDEN SAYA MENGABADIKAN MOMEN
MELALUI KAMERA *SMARTPHONE*

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	158	45,4%
2	Sering	110	31,6%
3	Jarang	72	20,7%
4	Tidak Pernah	8	2,3%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden mengabadikan momen melalui kamera *smartphone* menunjukkan 158 responden atau 45,4% menyatakan sangat sering, 110 responden atau 31,6% menyatakan sering, 72 responden atau 20,7% menyatakan jarang, 8 responden atau sekitar 2,3% menyatakan tidak pernah. Berdasarkan pernyataan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sangat sering dan sering yaitu sebanyak 135 orang. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan *smartphone* untuk mengabadikan momen melalui kamera terlihat sangat sering digunakan.

Tabel 4.24
 JAWABAN RESPONDEN SAYA
 BERSELANCAR DUNIA MAYA MELALUI *BROWSER*

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	93	26,7%
2	Sering	106	30,5%
3	Jarang	118	33,9%
4	Tidak Pernah	31	8,9%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden berselancar dunia maya melalui *browser* menunjukkan 93 responden atau 26,7% menyatakan sangat sering, 106 responden atau 30,5% menyatakan sering, 118 responden atau 33,9% menyatakan jarang, 31 responden atau 8,9% menyatakan tidak pernah. Berdasarkan pernyataan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab jarang yaitu sebanyak 118 orang. Hal ini menunjukkan bahwa berselancar dunia maya melalui *browser* terlihat dari banyaknya jawaban responden yang menjawab jarang.

Tabel 4.25
 JAWABAN RESPONDEN SAYA BIASANYA
 MENDOWNLOAD VIDEO DAN MUSIK MELALUI *BROWSER*

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	78	22,4%
2	Sering	126	36,2%
3	Jarang	108	31%
4	Tidak Pernah	36	10,3%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden mendownload video dan musik melalui *browser* menunjukkan 78 responden atau 22,4% menyatakan sangat sering, 126 responden atau 36,2% menyatakan

sering, 108 responden atau 31% menyatakan jarang, 36 responden atau 10,3% menyatakan tidak pernah. Berdasarkan pernyataan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sering yaitu sebanyak 126 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mendownload video dan musik melalui *browser* terlihat dari banyaknya jawaban responden yang menjawab sering.

Tabel 4.26
JAWABAN RESPONDEN SAYA SELALU MELUANGKAN WAKTU
UNTUK MENGGUNAKAN *SMARTPHONE*

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	112	32,2%
2	Sering	149	42,8%
3	Jarang	80	23%
4	Tidak Pernah	7	2%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden Saya selalu meluangkan waktu untuk menggunakan *smartphone* menunjukkan 112 responden atau 32,2% menyatakan sangat sering, 149 responden atau 42,8% menyatakan sering, 80 responden atau 23% menyatakan jarang, 7 responden atau 2% menyatakan tidak pernah. Berdasarkan pernyataan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sering yaitu sebanyak 149 orang. Hal ini menunjukkan bahwa selalu meluangkan waktu untuk menggunakan *smartphone* terlihat dari banyaknya jawaban responden yang menjawab sering.

Tabel 4.27
JAWABAN RESPONDEN SAYA MENGHABISKAN WAKTU \leq 2 JAM
UNTUK MENGGUNAKAN *SMARTPHONE*

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	94	27%
2	Sering	147	42,2%
3	Jarang	92	26,4%
4	Tidak Pernah	15	4,3%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden saya menghabiskan waktu \leq 2 jam untuk menggunakan *smartphone* menunjukkan 94 responden atau 27% menyatakan sangat sering, 147 responden atau 42,2% menyatakan sering, 92 responden atau 26,4% menyatakan jarang, 15 responden atau 4,3% menyatakan tidak pernah. Berdasarkan pernyataan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sering yaitu sebanyak 147 orang. Hal ini menunjukkan bahwa menghabiskan waktu \leq 2 jam untuk menggunakan *smartphone* terlihat dari banyaknya jawaban responden yang menjawab sering.

Tabel 4.28
JAWABAN RESPONDEN SAYA MENGHABISKAN WAKTU 3-5 JAM
UNTUK MENGGUNAKAN *SMARTPHONE*

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	76	21,8%
2	Sering	97	27,9%
3	Jarang	135	38,8%
4	Tidak Pernah	40	11,5%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden saya menghabiskan waktu 3-5 jam untuk menggunakan *smartphone* menunjukkan

76 responden atau 21,8% menyatakan sangat sering, 97 responden atau 27,9% menyatakan sering, 135 responden atau 38,8% menyatakan jarang, 40 responden atau 11,5% menyatakan tidak pernah. Berdasarkan pernyataan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab jarang yaitu sebanyak 135 orang. Hal ini menunjukkan bahwa menghabiskan waktu 3-5 jam untuk menggunakan *smartphone* terlihat dari banyaknya jawaban responden yang menjawab jarang.

Tabel 4.29
JAWABAN RESPONDEN SAYA MENINGGALKAN BEBERAPA
AKTIVITAS SAYA KARENA KEASYIKAN MENGGUNAKAN
SMARTPHONE

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	65	18,7%
2	Sering	119	34,2%
3	Jarang	125	35,9%
4	Tidak Pernah	39	11,2%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden saya meninggalkan beberapa aktivitas saya karena keasyikan menggunakan *smartphone* menunjukkan 65 responden atau 18,7% menyatakan sangat sering, 119 responden atau 34,2% menyatakan sering, 125 responden atau 35,9% menyatakan jarang, 39 responden atau 11,2% menyatakan tidak pernah. Berdasarkan pernyataan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab jarang yaitu sebanyak 125 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden meninggalkan beberapa aktivitasnya karena keasyikan menggunakan *smartphone* terlihat dari banyaknya jawaban responden yang menjawab jarang.

Tabel 4.30
JAWABAN RESPONDEN SAYA
MENGUNAKAN *SMARTPHONE* HINGGA LARUT MALAM

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	111	31,9%
2	Sering	102	29,3%
3	Jarang	112	32,2%
4	Tidak Pernah	23	6,6%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden menggunakan *smartphone* hingga larut malam menunjukkan 111 responden atau 31,9% menyatakan sangat sering, 102 responden atau 29,3% menyatakan sering, 112 responden atau 32,2% menyatakan jarang, 23 responden atau 6,6% menyatakan tidak pernah. Berdasarkan pernyataan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab jarang yaitu sebanyak 112 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden menggunakan *smartphone* hingga larut malam terlihat dari banyaknya jawaban responden yang menjawab jarang.

b. Variabel Aktivitas Shalat (Y)

Tabel 4.31
JAWABAN RESPONDEN SAYA LUPA SHALAT,
KARENA KEASYIKAN BERMAIN *SMARTPHONE*

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	57	16,4%
2	Sering	80	23%
3	Jarang	134	38,5%
4	Tidak Pernah	77	22,1%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada 134 responden 38,5% yang menyatakan jarang bahwa lupa shalat, karena keasyikan bermain

smartphone. Sebanyak 80 responden 23% yang menyatakan sering, sebanyak 77 responden 22,1% yang menyatakan tidak pernah, serta sebanyak 57 responden 16,4% yang menyatakan sangat sering. Dari pernyataan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden tetap melaksanakan shalat, walaupun keasyikan bermain *smartphone*, ini dibuktikan dengan mendominasinya pernyataan jarang.

Tabel 4.32

JAWABAN RESPONDEN SAYA BERGADANG UNTUK AKSES
SMARTPHONE, TERKADANG SHALAT SUBUH SAYA TERLEWATKAN

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	64	18,4%
2	Sering	79	22,7%
3	Jarang	120	34,5%
4	Tidak Pernah	85	24,4%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada 120 responden 34,5% yang menyatakan jarang bahwa bergadang untuk akses *smartphone*, terkadang shalat suuh terlewatkan. Sebanyak 85 responden 24,4% yang menyatakan tidak pernah, sebanyak 79 responden 22,7% yang menyatakan sering, serta sebanyak 64 reponden 18,4% yang menyatakan sangat sering. Dari pernyataan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden jarang bergadang menggunakan *smartphonena* dan tetap melaksanakan shalat, ini dibuktikan dengan mendominasinya pernyataan jarang.

Tabel 4.33
JAWABAN RESPONDEN PADA SAAT WAKTU SHOLAT TIBA,
SAYA TETAP MENGGUNAKAN *SMARTPHONE*
SEHINGGA SAYA TIDAK SHOLAT

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	51	14,7%
2	Sering	72	20,7%
3	Jarang	132	37,7%
4	Tidak Pernah	93	26,7%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada 132 responden 37,7% yang menyatakan jarang bahwa pada waktu shalat tiba, saya tetap menggunakan *smartphone* sehingga saya tidak shalat. Sebanyak 93 responden 26,7% yang menyatakan tidak pernah, sebanyak 72 responden 20,7% yang menyatakan sering, serta sebanyak 51 responden 14,7% yang menyatakan sangat sering. Dari pernyataan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden jarang menggunakan *smartphone* pada saat waktu shalat tiba ini dibuktikan dengan mendominasinya pernyataan jarang.

Tabel 4.34
JAWABAN RESPONDEN KETIKA MENGGUNAKAN *SMARTPHONE*,
KEMUDIAN WAKTU ZUHUR TIBA, SAYA MENUNDA SHALAT
ZUHUR

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	58	16,7%
2	Sering	90	25,9%
3	Jarang	138	39,7%
4	Tidak Pernah	62	17,8%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada 138 responden 39,7% yang menyatakan jarang bahwa ketika menggunakan *smartphone*, kemudian waktu zuhur tiba, saya menunda shalat zuhur. Sebanyak 90 responden 25,9%

yang menyatakan sering, sebanyak 62 responden 17,8% yang menyatakan tidak pernah, serta sebanyak 58 responden 16,7% yang menyatakan sangat sering. Dari pernyataan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden jarang menunda shalat zuhur ketika menggunakan *smartphone*, ini dibuktikan dengan mendominasinya pernyataan jarang.

Tabel 4.35
JAWABAN RESPONDEN PADA SAAT WAKTU SHALAT ASHAR
TELAH TIBA, SAYA MENUNDA SHALAT ASHAR KARENA
SMARTPHONE

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	48	13,8%
2	Sering	104	29,4%
3	Jarang	137	39,4%
4	Tidak Pernah	59	17%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada 137 responden 39,4% yang menyatakan jarang bahwa pada saat waktu shalat ashar telah tiba, saya menunda shalat ashar karena *smartphone*. Sebanyak 104 responden 29,4% yang menyatakan sering, sebanyak 59 responden 17,0% yang menyatakan tidak pernah, serta sebanyak 48 responden 13,8% yang menyatakan sangat sering. Dari pernyataan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden jarang menunda shalat ashar karena *smartphone*, ini dibuktikan dengan mendominasi nya pernyataan jarang.

Tabel 4.36
JAWABAN RESPONDEN KETIKA MENGGUNAKAN *SMARTPHONE*,
KEMUDIAN WAKTU MAGHRIB TIBA, SAYA MENUNDA SHALAT
MAGHRIB

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	41	11,8%
2	Sering	82	23,6%
3	Jarang	145	41,7%
4	Tidak Pernah	80	23%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada 145 responden 41,7% yang menyatakan jarang bahwa ketika menggunakan *smartphone*, kemudian waktu maghrib tiba, saya menunda shalat maghrib. Sebanyak 82 responden 23,6% yang menyatakan sering, sebanyak 80 responden 23% yang menyatakan tidak pernah, serta sebanyak 41 responden 11,8% yang menyatakan sangat sering. Dari pernyataan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden jarang menunda shalat maghrib ketika menggunakan *smartphone*, ini dibuktikan dengan mendominasinya pernyataan jarang.

Tabel 4.37
JAWABAN RESPONDEN PADA SAAT WAKTU SHALAT ISYA TELAH
TIBA, SAYA MENUNDA SHALAT ISYA KARENA *SMARTPHONE*

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	54	15,5%
2	Sering	97	27,9%
3	Jarang	126	36,2%
4	Tidak Pernah	71	20,4%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada 126 responden 36,2% yang menyatakan jarang bahwa pada saat waktu isya telah tiba, saya menunda shalat karena *smartphone*. Sebanyak 97 responden 27,9% yang menyatakan

sering, sebanyak 71 responden 20,4% yang menyatakan tidak pernah, serta sebanyak 54 reponden 15,5% yang menyatakan sangat sering. Dari pernyataan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden jarang menunda shalat isya ketika menggunakan *smartphone*, ini dibuktikan dengan mendominasinya pernyataan jarang.

Tabel 4.38

**JAWABAN RESPONDEN SAYA BERGADANG UNTUK AKSES
SMARTPHONE, SEHINGGA SHOLAT SUBUH SAYA MENJADI
KESIANGAN**

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	65	18,7%
2	Sering	79	22,7%
3	Jarang	131	37,6%
4	Tidak Pernah	73	21%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada 131 responden 37,6% yang menyatakan jarang bahwa saya bergadang untuk akses *smartphone*, sehingga shalat subuh saya menjadi kesiangan. Sebanyak 79 responden 22,7% yang menyatakan sering, sebanyak 73 responden 21% yang menyatakan tidak pernah, serta sebanyak 65 reponden 18,7% yang menyatakan sangat sering. Dari pernyataan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden jarang shalat subuh kesiangan karena bergadang akses *smartphone*, ini dibuktikan dengan mendominasinya pernyataan jarang.

Tabel 4.39

JAWABAN RESPONDEN KETIKA SHOLAT LIMA WAKTU TELAH TIBA, SAYA LEBIH MEMILIH MENGGUNAKAN *SMARTPHONE* SAYA

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	37	10,6%
2	Sering	56	16,1%
3	Jarang	127	36,5%
4	Tidak Pernah	128	36,8%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada 128 responden 36,8% yang menyatakan jarang bahwa ketika shalat lima waktu telah tiba, saya lebih memilih menggunakan *smartphone* saya. Sebanyak 127 responden 36,5% yang menyatakan jarang, sebanyak 56 responden 16,1% yang menyatakan sering, serta sebanyak 37 responden 10,6% yang menyatakan sangat sering. Dari pernyataan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden tidak pernah lebih memilih shalat lima waktu dari pada menggunakan *smartphone*, ini dibuktikan dengan mendominasinya pernyataan tidak pernah.

Tabel 4.40

JAWABAN RESPONDEN KETIKA AZHAN BERKUMANDANG, SAYA TERUS MEMAKAI *SMARTPHONE*

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	70	20,1%
2	Sering	94	27%
3	Jarang	135	38,8%
4	Tidak Pernah	49	14,1%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada 135 responden 38,8% yang menyatakan jarang bahwa ketika azhan berkumandang, terus memakai *smartphone*. Sebanyak 94 responden 27% yang menyatakan sering, sebanyak 70 responden 20,1% yang menyatakan sangat sering, serta sebanyak 49

reponden 14,1% yang menyatakan tidak pernah. Dari pernyataan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden jarang memakai *smartphone* pada saat azhan berkumandang, ini dibuktikan dengan mendominasinya pernyataan jarang.

Tabel 4.41
JAWABAN RESPONDEN KEASIKAN MAIN *SMARTPHONE*,
SHOLAT SAYA PUN MENJADI DIAKHIR WAKTU

No	Ketegori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	57	16,4%
2	Sering	113	32,5%
3	Jarang	126	36,2%
4	Tidak Pernah	52	14,9%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada 126 responden 36,2% yang menyatakan jarang bahwa keasyikan main *smartphone*, shalat saya pun menjadi diakhir waktu. Sebanyak 113 responden 32,5% yang menyatakan sering, sebanyak 57 responden 16,4% yang menyatakan sangat sering, serta sebanyak 57 reponden 52% yang menyatakan tidak pernah. Dari pernyataan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden jarang mengakhirkan shalatnya walaupun memaikan *smartphone*, ini dibuktikan dengan mendominasinya pernyataan jarang.

Tabel 4.42
JAWABAN RESPONDEN SAYA MELAKSANAKAN SHOLAT ZUHUR DI
AKHIR WAKTU, SETELAH SELESAI MENGGUNAKAN *SMARTPHONE*

No	Ketegori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	48	13,8%
2	Sering	107	30,7%
3	Jarang	129	37,1%
4	Tidak Pernah	64	18,4%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada 129 responden 31,7% yang menyatakan jarang bahwa saya melaksanakan shalat zuhur diakhir waktu, setelah selesai menggunakan *smartphone*. Sebanyak 107 responden 30,7% yang menyatakan sering, sebanyak 64 responden 18,4% yang menyatakan tidak pernah, serta sebanyak 48 reponden 13,8% yang menyatakan sangat sering. Dari pernyataan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden jarang mengakhirkkan waktu shalat zuhur, ini dibuktikan dengan mendominasinya pernyataan jarang.

Tabel 4.43
JAWABAN RESPONDEN SAYA MENGAKHIRKAN SHOLAT ASHAR
KARENA MENGGUNAKAN *SMARTPHONE*

No	Ketegori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	47	13,5%
2	Sering	107	30,7%
3	Jarang	129	37,1%
4	Tidak Pernah	65	18,7%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada 129 responden 37,1% yang menyatakan jarang bahwa saya mengakhirkkan shalat ashar karena menggunakan *smartphone*. Sebanyak 107 responden 30,7% yang menyatakan sering, sebanyak 65 responden 18,7% yang menyatakan tidak pernah, serta sebanyak 47 reponden 13,5% yang menyatakan sangat sering. Dari pernyataan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden jarang mengakhirkkan shalatnya walaupun memainkan *smartphone*, ini dibuktikan dengan mendominasinya pernyataan jarang.

Tabel 4.44
**JAWABAN RESPONDEN KARENA KEASYIKAN BERMAIN
SMARTPHONE, SHOLAT MAGHRIB SAYA PUN HAMPIR MENDEKATI
 SHOLAT ISYA**

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	54	15,5%
2	Sering	97	27,9%
3	Jarang	116	33,3%
4	Tidak Pernah	81	23,3%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada 116 responden 33,3% yang menyatakan jarang bahwa keasyikan main *smartphone*, shalat maghrib mendekati sholat isya. Sebanyak 97 responden 27,9% yang menyatakan sering, sebanyak 81 responden 23,3% yang menyatakan tidak pernah, serta sebanyak 54 reponden 15,5% yang menyatakan sangat sering. Dari pernyataan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden jarang mengakhirkan shalat maghrib mendekati waktu shalat isya walaupun memainkan *smartphone*, ini dibuktikan dengan mendominasinya pernyataan jarang.

Tabel 4.45
**JAWABAN RESPONDEN SEBELUM SHALAT, SAYA MENGECEK
SMARTPHONE UNTUK MENGETAHUI PEMBERITAHUAN**

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	82	23,6%
2	Sering	113	32,5%
3	Jarang	110	31,6%
4	Tidak Pernah	43	12,4%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada 113 responden 32,5% yang menyatakan sering bahwa seelum shalat, saya mengecek *smartphone* untuk mengetahui pemberitahuan. Sebanyak 110 responden 31,6% yang

menyatakan jarang, sebanyak 82 responden 23,6% yang menyatakan sangat sering, serta sebanyak 43 reponden 12,4% yang menyatakan tidak pernah. Dari pernyataan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden sering mengecek *smartphone* sebelum shalat, ini dibuktikan dengan mendominasinya pernyataan sering.

Tabel 4.46
JAWABAN RESPONDEN PADA SAAT PEMBACAAN WIRID,
SAYA SAMBIL MENGGUNAKAN *SMARTPHONE*

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	33	9,5%
2	Sering	70	20,1%
3	Jarang	149	42,8%
4	Tidak Pernah	96	27,6%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada 149 responden 42,8% yang menyatakan jarang bahwa pada saat pembacaan wirid, saya sambil menggunakan *smartphone*. Sebanyak 96 responden 27,6% yang menyatakan tidak pernah, sebanyak 70 responden 20,1% yang menyatakan sering, serta sebanyak 33 reponden 9,5% yang menyatakan sangat sering. Dari pernyataan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden jarang menggunakan *smartphone* pada saat pembacaan wirid, ini dibuktikan dengan mendominasinya pernyataan jarang.

Tabel 4.47
JAWABAN RESPONDEN PADA SAAT SHOLAT,
SHOLAT SAYA TIDAK KHUSYU LANTARAN *SMARTPHONE*
MENANDAKAN PEMBERITAHUAN

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	33	9,5%
2	Sering	73	21%
3	Jarang	136	39,1%
4	Tidak Pernah	106	30,5%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada 136 responden 39,1% yang menyatakan jarang bahwa pada saat shalat, shalat saya tidak khuyu lantaran *smartphone* menandakan pemberitahuan. Sebanyak 106 responden 30,5% yang menyatakan tidak pernah, sebanyak 73 responden 21% yang menyatakan sering, serta sebanyak 33 responden 9,5% yang menyatakan sangat sering. Dari pernyataan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden jarang shalatnya terganggu oleh *smartphone*, ini dibuktikan dengan mendominasinya pernyataan jarang.

Tabel 4.48
JAWABAN RESPONDEN BACAAN SHOLAT SAYA TERGANGGU,
KARENA *SMARTPHONE* TERUS BERBUNYI

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	40	11,5%
2	Sering	79	22,7%
3	Jarang	123	35,3%
4	Tidak Pernah	106	30,5%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada 123 responden 35,3% yang menyatakan jarang bahwa bacaan shalat saya terganggu, karena *smartphone* terus berbunyi. Sebanyak 106 responden 30,5% yang menyatakan tidak pernah, sebanyak 79 responden 22,7% yang menyatakan

sering, serta sebanyak 40 responden 11,5% yang menyatakan sangat sering. Dari pernyataan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden jarang bacaan shalatnya terganggu oleh dering *smartphone*, ini dibuktikan dengan mendominasi nya pernyataan jarang.

Tabel 4.49
JAWABAN RESPONDEN SHALAT SAYA TERBURU-BURU KARENA
SMARTPHONE TERUS BERDERING

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	38	10,9%
2	Sering	70	20,1%
3	Jarang	119	34,2%
4	Tidak Pernah	121	34,8%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada 121 responden 34,8% yang menyatakan tidak pernah bahwa shalat saya terburu-buru karena *smartphone* terus berdering. Sebanyak 119 responden 34,2% yang menyatakan tidak pernah, sebanyak 70 responden 20,1% yang menyatakan sering, serta sebanyak 38 responden 10,9% yang menyatakan sangat sering. Dari pernyataan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden tidak terburu-buru shalatnya karena dering *smartphone*, ini dibuktikan dengan mendominasinya pernyataan tidak pernah.

Tabel 4.50
JAWABAN RESPONDEN SHOLAT SAYA, MENJADI TERGESA-GESA
KARENA SAYA INGIN MENGETAHUI PERBERITAHUAN DI
SMARTPHONE

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Sering	39	11,2%
2	Sering	64	18,4%
3	Jarang	127	36,5%
4	Tidak Pernah	118	33,9%
Jumlah		348	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada 127 responden 36,5% yang menyatakan jarang bahwa shalat saya, menjadi tergesa-gesa karena saya ingin mengetahui pemberitahuan di *smartphone*. Sebanyak 118 responden 33,9% yang menyatakan tidak pernah, sebanyak 64 responden 18,4% yang menyatakan sering, serta sebanyak 39 responden 11,2% yang menyatakan sangat sering. Dari pernyataan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden dalam shalatnya jarang tergesa-gesa hanya karena ingin mengetahui pemberitahuan di *smartphone*, ini dibuktikan dengan mendominasinya pernyataan jarang.

3. Gambaran Penggunaan *Smartphone* oleh Remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur

Analisis hasil deskriptif tingkat penggunaan *smartphone* oleh remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur dapat dipaparkan berdasarkan hasil pengukuran 348 responden penelitian, maka dapat digambarkan dalam bentuk frekuensi dan presentasi sebagai berikut:

Tabel 4.51
KATEGORI PENGGUNAAN *SMARTPHONE*

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tinggi	69	19,8
2	Tinggi	212	60,9
3	Rendah	64	18,4
4	Sangat Rendah	3	0,9
Total		348	100

Sumber: Hasil Data Penelitian Tahun 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat penggunaan *smartphone* pada remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur cukup bervariasi. Dari jumlah

responden 348 orang, 60,9% memiliki kategori tinggi, 19,8% berada pada kategori sangat tinggi, 18,4% berada kategori rendah, adapun 0,9% memiliki kategori sangat rendah.

Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* oleh remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur termasuk kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *smartphone* oleh remaja sehari-hari adalah tinggi yaitu sebesar 60,9%.

4. Gambaran Aktivitas Shalat Remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur

Analisis hasil deskriptif tingkat aktivitas shalat remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur dapat dipaparkan berdasarkan hasil pengukuran 348 responden penelitian, maka dapat digambarkan dalam bentuk frekuensi dan presentasi sebagai berikut:

Tabel 4.52
KATEGORI AKTIVITAS SHALAT

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tinggi	60	17,2
2	Tinggi	134	38,5
3	Rendah	109	31,3
4	Sangat Rendah	45	12,9
Total		348	100

Sumber: Hasil Data Penelitian Tahun 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat aktivitas shalat remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur cukup bervariasi. Dari jumlah responden 348 orang, 38,5% memiliki kategori yang tinggi, 31,3% berada pada kategori

rendah, 17,2% memiliki kategori sangat tinggi. Adapun dengan kategori sangat rendah yaitu 12,9%.

Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas shalat remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur termasuk dalam kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas shalat remaja sehari-hari adalah tinggi yaitu sebesar 38,5%.

5. Hasil Uji Hipotesis tentang Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Aktivitas Shalat Remaja Di Kecamatan Banjarmasin Timur

Pada awalnya dalam penelitian ini peneliti berencana menggunakan analisis Statistik Parametrik *regresi linier sederhana*, tetapi karena distribusi data yang dihasilkan pada uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) berdistribusi tidak normal. Maka, peneliti menggunakan Statistik nonparametrik dengan teknik uji korelasi Kendall's Tau. Kendall's Tau sering digunakan untuk menganalisis data yang memiliki jumlah sampel yang besar serta bebas berdistribusi.

Dalam hal ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis Kendall's Tau dan telah dikemukakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan variabel penggunaan *smartphone* dengan aktivitas shalat. Untuk melakukan pengujian hipotesis tersebut, maka dilakukan analisis data dengan menggunakan uji korelasi Kendall's Tau dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 *for Windows*.

Tabel 4.55
HASIL UJI KENDALL'S TAU

			Penggunaan <i>Smartphone</i>	Aktivitas Shalat
Kendall's tau_b	Penggunaan <i>Smartphone</i>	Correlation Coefficient	1,000	-,218**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	348	348
	Aktivitas Shalat	Correlation Coefficient	-,218**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	348	348

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2017)

Pada tabel di atas menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = -0,218$. Angka koefisien korelasi Kendall's Tau hasilnya negatif, (-0.218) maka korelasi kedua variabel tersebut bersifat tidak searah. Artinya penggunaan *smartphone* mempunyai pengaruh negatif terhadap aktivitas shalat. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (P-Value) dengan galatnya.

- a. Jika signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima
- b. Jika signifikansi < 0.05 , maka H_a diterima

Dengan taraf kepercayaan 0.05 (5%) maka dapat diperoleh sig 0,000 $< 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas shalat remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel penggunaan *smartphone* (X) terhadap variabel aktivitas shalat (Y), maka dilanjutkan dengan uji diterminasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r^2 \times 100 = -0,218^2 \times 100 = 4,75\%$$

Dari tabel Kendall's Tau, diketahui nilai sebesar $r = -0,218$ dengan pengujian determinasi diperoleh angka $r = 4,75\%$. Angka tersebut mengandung arti bahwa penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap aktivitas shalat sebesar $4,75\%$. Sedangkan sisanya $95,25\%$ dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

C. Analisis

Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Aktivitas Shalat Remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur

Berdasarkan hasil sesuai angket yang diberikan kepada responden dalam menggunakan *smartphone* pada rutinitas kesehariannya menjadi salah satu fokus dalam penelitian ini. Karena pada dasarnya sering seseorang menggunakannya, maka semakin besar kemungkinan *smartphone* untuk mempengaruhi. Hal yang paling memungkinkan telah dipengaruhi adalah rutinitasnya. Terbukti bahwa menggunakan *smartphone* menjadi salah satu rutinitas yang terus-menerus dilakukan setiap hari untuk mengakses fitur dan aplikasi seperti pemutar musik, *browser*, akses *youtube*, media sosial seperti *bbm*, *what ap*, *line*, *instagram*, dan aplikasi *game online*. Tingkat penggunaan juga menjadi tolak ukur keaktifan pengguna *smartphone*.

Tingkat penggunaan *smartphone* remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur sebesar $60,9\%$ termasuk kategori tinggi, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan *smartphone* remaja dalam rutinitas kesehariannya termasuk kategori tinggi. Hasil ini bisa dibilang dapat mempengaruhi pada rutinitas yang lain seperti aktivitas shalat lima waktu setiap harinya.

Kemudahan dalam mengakses aplikasi maupun fitur yang terdapat di dalam *smartphone* menjadi daya tarik bagi pengguna untuk selalu menggunakan. Responden menggunakan *smartphonenya* sesuai dengan minat mereka masing-masing. Mereka mengunduh aplikasi yang disediakan di *play store* untuk jenis android dan *APP store* di *iphone* dalam menunjang rutinitas kesehariannya. Menggunakan *smartphone* menjadikan alternatif untuk mengakses aplikasi guna terhubung kepada rekan atau teman-temannya, bertukar informasi menjadi sangat mudah pada perangkat *smartphone*. Semua responden yang peneliti teliti memiliki *smartphone* dan memiliki akun di media sosial, juga tidak jarang mereka atau sebagian memainkan game online melalui *smartphone* mereka masing-masing.

Dengan mudahnya akses media sosial dan aplikasi lainnya menggunakan *smartphone*, para pengguna memungkinkan untuk lebih sering menggunakan *smartphone* sebagai sarana memenuhi segala minat dan keinginan di dunia maya. Intraksi ke dalam dunia maya menjadi lebih mudah sehingga para remaja tanpa peduli waktu dan tempat lagi. Hanya perangkat yang mereka gunakan saja dan terhubung ke internet yang mereka miliki menjadikan terhubungnya mereka dengan banyak orang dan menjadikan hiburan di waktu senggang.

Dengan kemudahan yang diberikan *smartphone* membuat remaja merasa nyaman dan terus menggunakannya. Penggunaan *smartphone* yang tinggi membuat remaja lupa dengan ibadah shalatnya. Hal tersebut membuat peneliti bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan *smartphone* bagi remaja di

Kecamatan Banjarmasin Timur pada pelaksanaan shalat lima waktu disetiap harinya.

Kemudian berdasarkan hasil sesuai angket tingkat aktivitas shalat remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur, sebanyak 38,5% adalah kategori tinggi, dari hasil tergambar bahwa aktivitas shalat remaja termasuk rajin dalam menunaikan shalat lima waktu, walaupun dalam pelaksanaannya masih ditunda-tunda akibat aktivitas keseharian mereka sehari-hari yaitu salah satunya dengan penggunaan *smartphone* yang sering digunakan setiap harinya.

Shalat itu adalah suatu kebahagiaan yang penting dari batang iman, demikian jugalah zakat, haji, puasa. Berbagi-bagi amalan bathiniyyah, seperti malu, menyerahkan diri kepada Allah, sehingga sampai kepada membuang kotoran dari jalan raya, masing-masingnya adalah suatu bahagian dari batang iman itu.¹ Mentakhirkan shalat dari waktunya atau menyia-iyakan shalat ialah menunda-nunda dari waktunya yang telah ditetapkan, seperti mengerjakan waktu zuhur setelah tiba waktu ashar, mengerjakan ashar setelah tiba waktu maghrib.

Tingginya penggunaan *smartphone* di kalangan remaja membuat atau mempengaruhi aktivitas shalat mereka sehari-hari, walaupun hasil pada tabel kategorisasi menunjukkan sama-sama termasuk kategori tinggi, pada variabel penggunaan *smartphone* sebanyak 60,9% dan variabel aktivitas shalat

¹Ash-Shiddieqy, Muhammad, Tengku, *Pedoman Shalat* (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993) h. 572

sebanyak 38,5% menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* lebih tinggi daripada aktivitas shalat remaja.

Remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur juga seharusnya menyadari dampak penggunaan *smartphone* secara berlebihan. Namun, juga tidak dapat dipungkiri jika dalam kesehariannya remaja terpengaruh oleh hadirnya *smartphone* yang semakin maju dan hal tersebut mempengaruhi akan aktivitas shalat lima waktu yang seharusnya menjadi kewajiban sebagai umat Islam.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada nilai $r = -0,218$ terdapat negatif, maka kedua variabel bersifat tidak searah. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan menjadi rendah. Pada tabel Kendall's Tau bahwa nilai sig sebesar 0,000. Berdasarkan data tersebut maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai sig. Dengan tarap kepercayaan 0,05 diperoleh sig $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya penggunaan *smartphone* berpengaruh negatif yang signifikan terhadap aktivitas shalat.

Dapat disimpulkan bahwa apabila remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur intensitas penggunaan *smartphonanya* tinggi maka aktivitas shalatnya menjadi rendah. Penggunaan *smartphone* (X) terhadap aktivitas shalat (Y) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap aktivitas shalat remaja sebesar 4,75% dan sisanya di pengaruhi faktor lain sebesar 95,25%.

Kehidupan manusia melalui beberapa tahapan perkembangan diantaranya yaitu masa remaja. Remaja adalah bagian umur yang sangat banyak mengalami kesukaran dalam hidup manusia, dimana remaja masih

memiliki kejiwaan yang labil dan justru kelabilan jiwa ini mengganggu ketertiban dalam melaksanakan ibadah shalat lima waktu. Dalam perkembangannya remaja dipengaruhi oleh dua faktor yaitu dipengaruhi internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar individu. Kedua faktor tersebut yang akan membentuk kepribadian remaja.²

Adanya perilaku dalam menunda dan melalaikan aktivitas shalat tersebut tentu saja dipengaruhi oleh banyak hal. Seseorang yang meninggalkan shalat pada suatu waktu dengan karena kemalasan, atau mengerjakan sesuatu yang membuat lupa kepada shalat karena meninggalkan shalat, maka sama meniadakan iman. Berikut uraian mengenai hal-hal apa saja yang mempengaruhi remaja, sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal yaitu segala sesuatu yang datang dari dalam individu itu sendiri, seperti keinginan dan perhatian. Keinginan ini berhubungan dengan apa yang ada dalam diri individu, seperti pemenuhan diri. Terutama melaksanakan shalat lima waktu yang merupakan kewajiban setiap orang Islam. Adapun faktor dalam diri individu meliputi:

1) Faktor Pembawaan

Faktor pembawaan memiliki peranan dalam pertumbuhan dan perkembangan seorang pribadi. Bahwa setiap remaja dilahirkan dengan membawa pembawaan baik dan buruk. Termasuk

²Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), Cet Ke-8, h.

berpengaruh juga terhadap perilaku kedisiplinan dalam melaksanakan shalat lima waktu.

2) Faktor Pola Pikir

Pola pikir dapat mempengaruhi pada sikap hidup seseorang itu, pola pikir dapat mempengaruhi remaja dalam melaksanakan shalat lima waktu.

3) Faktor Motivasi

Motivasi seseorang dapat bersumber dari dalam diri seseorang atau intrinsik yang dikenal sebagai motivasi internal, dan dari luar seseorang atau ekstrinsik, yang dikenal sebagai motivasi eksternal. Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Dalam hal ini, remaja menggunakan *smartphone* adalah suatu bentuk pemenuhan dirinya akan suatu hiburan dalam kesehariannya agar mereka merasa saat menggunakan *smartphone* membuat lebih baik.

b. Faktor Eksternal

Faktor ekstern yaitu segala sesuatu yang berada di luar pribadi individu. Faktor ini meliputi teman, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dalam teori behaviorisme dikatakan bahwa perilaku individu diperoleh dari hasil belajar, dan hasil belajar

didapatkan dari lingkungan. Jadi, faktor lingkungan adalah salah satu faktor yang menyebabkan remaja menunda dan melalaikan aktivitas shalat mereka.

1) Teman

Dalam menjalankan aktivitas-aktivitas agama, beribadah dan sebagainya, biasanya remaja itu sangat dipengaruhi oleh teman-temannya, misalnya remaja yang ikut dalam kelompok yang tidak shalat atau acuh tak acuh terhadap ajaran agama, maka ia akan mengorbankan keyakinannya demi untuk mengikuti kebiasaan teman sebanyakya.³

2) Lingkungan Keluarga

Keluarga atau orang tua dikatakan sebagai pendidik utama yang pertama. Au dibentuk menjadi apakah anak tersebut adalah tergantung pada kehendak orang tuanya. Karena dari faktor keturunan atau sifat dasar seorang anak adalah selalu meniru atau mencontoh pada sikap dan perilaku orang tuanya pada umumnya.

3) Lingkungan Sekolah

Dalam pergaulan di lingkungan sekolah, remaja di hadapkan pada pakaiannya, cara berbicara, bergaul dengan teman yang berbeda latar belakangnya, serta kemajuan zaman yang serba canggih seperti hadirnya *smartphone* membuat remaja ingin memilikinya agar tidak ketinggalan dari temannya.

³Zakiah Daradjat, *Pembinaan Remaja* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), h. 63

4) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat adalah lingkungan tempat tinggal remaja di lingkungan sekitar. Di samping itu, kondisi masyarakat di desa ataupun di perkotaan tempat remaja tersebut bermukim juga turut mempengaruhi aktivitas keagamaan. Hal ini akan berpengaruh pada shalatnya maupun belajar.

Pada zaman sekarang tidak sedikit pula para remaja, merasa kurang bahwa orang tuanya tidak mau mengerti perasaannya, tidak mengindahkan kebutuhannya dan lain sebagainya. Sehingga mereka menjadi bingung, cemas dan gelisah dengan demikian tidak mampu menghadapi persoalan hidup sebagai seorang remaja.

Apalagi dilihat pada zaman yang modern ini, makin banyak kenyataan hidup yang tidak menyenangkan terutama dalam masyarakat maju dan modern ini, dimana agama tidak lagi diindahkan, mungkin akibat teknologi modern yang tidak disertai dengan pemahaman agama, sehingga dengan keadaan ini mendorong remaja untuk berbuat dan menghargai sesuatu yang tidak ada manfaatnya.

“Jalaludin Rahmat dan Muhtar Ganda Atmaja menyatakan bahwa salah satu fungsi keluarga adalah fungsi religius. Fungsi religius berkaitan dengan kewajiban orang tua untuk mengenalkan, membimbing, memberi teladan dan melibatkan anak serta anggota keluarga lainnya mengenai kaidah-kaidah agama dan perilaku keagamaan. Fungsi ini mengharuskan orang tua sebagai tokoh ini dan panutan dalam keluarga untuk menciptakan iklim keagamaan

dalam kehidupan keluarga.⁴ Mengenai hal ini, Allah swt berfirman dalam Q.S. At-Tahriim/66: 6.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, kras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengejakan apa yang diperintahkan.

Maka dari itu sangat dibutuhkan bimbingan dan pembinaan keagamaan yang intensif dan terpadu terhadap para remaja selaku generasi muda Islam, khususnya para orang tua, pemuka agama dan masyarakat. Karena bagaimanapun juga problematika tersebut merupakan tanggung jawab moral bersama dari seluruh pihak.

⁴Jalaludin Rahmat dan Mukhtar Ganda Atmaja, *Keluarga Muslim Dalam Masyarakat Modern*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), h. 21